

# FIBA Asia Cup 2021 Batal, Timnas U-23 Siap Ke FIBA World Cup Hungaria pada 24-29 Agustus 2021 Mendatang



Realitarakyat.com – Batalnya pelaksanaan FIBA Asia Cup 2021 justru membuat PP Perbasi banyak gawe.

Federasi bola basket Indonesia itu sibuk mempersiapkan tim untuk turun di FIBA World Cup.

Setelah Timnas Bola Basket U-18 Putera dan Puteri menatap FIBA World Cup di Hungaria pada 24-29 Agustus 2021, kini giliran Timnas Bola Basket U-23 menyiapkan diri.

Mereka akan turun pada FIBA World Cup di Mongolia Oktober ini.

“Mengikuti iven dunia di level kelompok umur akan hadirkan banyak keuntungan bagi perkembangan bola basket nasional kita. Para atlet muda kita terasah kemampuannya. Bertambahnya jam terbang diharapkan akan berpengaruh pada membaiknya mental tanding mereka ke depan,” jelas Sekjen PP Perbasi Nirmala Dewi di Jakarta, seperti dikutip Redaksi, Selasa (17/8/2021).

Penanggung Jawab Timnas Bola Basket 3×3 Puteri U-23, Christopher Tanuwidjaja, mengatakan, persiapan timnas 3×3 U-18 puteri akan dimulai 18 Agustus 2021 di GOR Cahaya Lestari Surabaya.

Para pemain yang dipanggil PP Perbasi sudah melalui proses yang benar sesuai arahan FIBA.

Lanjut pria yang karib disapa Itop, dalam prosesnya berawal dari FIBA memberikan list nama-nama pemain puteri Indonesia U-23 yang sudah terdaftar di FIBA 3×3.

Dari seluruh nama terdaftar, hanya ada 20 nama yang dinyatakan Eligible (layak) oleh FIBA untuk dipilih memperkuat Timnas Indonesia.

Namun, hampir ke-20 nama tersebut sudah terdaftar di Pekan Olahraga Nasional (PON), membela daerah mereka masing-masing.

Situasi ini direspons PP Perbasi dengan berkomunikasi dengan Pengprov yang terlibat di PON.

Ini karena jadwal yang bentrok dengan agenda PON tidak hanya FIBA World Cup U23 3×3 tapi juga FIBA Women's Asia Cup dengan PON.

Akhirnya dari komunikasi ini muncul nama Nathania Claresta Orville dan Jasmine Isabelle Farr yang tidak terlibat di PON.

“Kami harus mencari minimal empat nama lagi untuk didaftarkan ke FIBA guna mengikuti event World Cup tersebut tapi hanya boleh memilih tetap dari list kelayakan yang diberikan oleh FIBA. Hingga akhirnya ada pemberitahuan dari Pengprov Jatim yang mengkonfirmasi Jovita E. Simon tidak lagi terlibat dalam PON oleh Pengprov Jatim,” ucapnya.

Namun Itop mengaku tetap harus mengajukan beberapa nama lain untuk memenuhi quota.

Sehingga dari seluruh list yang diberikan oleh FIBA, pihaknya memasukkan Aimee T. Francienne, Natasya Amelia, Felichia H. Alvira, Asima Y. Tobing, dan Cindy Fransisca.

Mereka kemudian diajukan status eligibility-nya kepada FIBA.

“Saat ini kami masih menunggu,” ujarnya.

Sebelum ajukan nama-nama di atas, Itop mengaku sempat meminta masukan kepada FIBA.

Ini terkait rencana memasukkan skuad Timnas Bola Basket U-18 ke dalam timnas U-23 karena adanya keterbatasan Pemain akibat bentrok dengan PON.

Namun permintaan itu tidak diizinkan FIBA.

Alasannya, perbedaan usia mereka signifikan jauh.

Selain itu juga untuk menjaga jenjang prestasi per kelompok umur.

Namun show must go on, sehingga pelatnas tetap harus jalan.

Selama pelatnas, diterapkan protokol kesehatan ketat.

“Bahwa pemain nanti tiba di Surabaya kemudian langsung menjalani karantina pada 18 hingga 22 Agustus. Di sela-sela karantina, mereka menjalani swab test pada 19 Agustus dan 22 Agustus Tes PCR. Harapannya, 22 Agustus sudah mulai latihan hingga 9 Oktober bertolak ke Mongolia. Latihan ini kita fokuskan untuk membangun chemistry antarpemain,” terang Itop yang masih menunggu pembagian pool dan jadwal.

Time Line Timnas Bola Basket U-23 Puteri:

18 Agustus 2021 Tim tiba di Surabaya, 18 – 22 Agustus 2021 Karantina, 19 Agustus 2021 Swab Test, 22 Agustus 2021 PCR Test, 23 Agustus 2021 TC dimulai, 9 Oktober 2021 Berangkat ke Mongolia. (Din)